

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan globalisasi tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan pesat dipicu oleh kemajuan teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi mempengaruhi seluruh sekmen kehidupan termasuk pendidikan, karena itu pendidikan pada prinsipnya mengakomodir tentang teknologi melalui berbagai aspek yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik. Dengan demikian pendidikan boleh di kelolah dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang dapat memberikan dorongan bagi para pendidik.

Generasi alpha, yang lahir antara tahun 2010-2025, adalah generasi yang tumbuh di tengah era digital dan serba cepat. Pada sekmen SDM perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi generasi ke generasi. Satu generasi yang muncul pada era teknologi dan informasi adalah perubahan dari generasi Z ke generasi alpha. Secara historis generasi alpha lahir antara tahun 2010-2025 yang memiliki karakteristik sebagai berikut: mahir teknologi, mereka bossy, dominan, suka mengatur, tidak suka berbagi, tidak mau mengikuti aturan, teknologi menjadi bagian dari hidup generasi alpha, dan kemampuan berkomunikasi langsung jauh berkurang.

Generasi alpha sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, karena generasi sebelumnya dalam mengakses internet dan media sosial lainnya masih terbatas. Bagi generasi ini, akses informasi bukanlah hal yang langka, namun tantangan yang dihadapi dalam memproses informasi itu sendiri semakin kompleks. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen (PAK) dihadapkan dengan tantangan dan peluang yang tidak kalah kompleks. Generasi alpha menjadi generasi yang tumbuh dan berkembang dalam era digital.

Generasi alpha dapat dikategorikan sebagai generasi yang hyperkonektif karena pendekatan teknologi yang semakin maju dan pesat. Hal ini mengakibatkan perubahan perilaku dan gaya hidup unik dibandingkan dengan generasi sebelumnya yakni generasi millennial. Generasi alpha merupakan generasi digital, artinya sejak lahir generasi ini hidup sudah bersama teknologi serba digital. Generasi alpha juga berpikir dengan sangat kritis, kurang memperhatikan nilai-nilai, dan secara umum lebih egois dibanding generasi-generasi sebelumnya. Selain itu kemajuan teknologi yang pesat ini pun akan mempengaruhi mereka baik dalam gaya belajar, materi yang dipelajari di sekolah, sampai dengan pergaulan generasi alpha sehari-hari.

Implikasi dari karakteristik generasi alpha jika tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan hal-hal yang tidak baik diantaranya seperti

kasus narkoba dan berbagai tindakan kriminal serta penyimpangan norma-norma yang berlaku. Generasi ini rentan akan hal-hal tersebut dan perlu ditangani dengan baik oleh semua aspek salah satunya adalah pendidikan.

Dalam konteks UPT SMP Kristen Makale memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik generasi alpha pada setiap tingkatan. Setiap sekolah dalam menghadapi generasi alpha tentu karakteristik yang muncul dari generasi ini pasti ada hal yang berbeda meskipun pada dasar hampir sama dengan generasi alpha pada umumnya. Dalam menghadapi generasi alpha guru-guru secara khusus guru agama di UPT SMP Kristen Makale dalam mendesain pembelajaran terkadang masih mendapat kendala seperti peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan. Dengan demikian guru diharapkan mampu membuat terobosan baru bagaimana mendesain pembelajaran agar peserta didik fokus akan pembelajaran.

Dalam menghadapi generasi alpha sekolah diharapkan bisa mendesain sebuah pembelajaran yang bisa memberikan dampak yang baik bagi generasi ini. Dalam artian bahwa desain pembelajaran yang akan digunakan oleh guru penting untuk memperhatikan bagaimana karakteristik generasi alpha. Dengan demikian bahwa desain pembelajaran yang akan digunakan berkesinambungan dengan karakteristik generasi alpha.

Salah satu pilar terdepan dalam mengatasi hal itu adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, dan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu.<sup>1</sup> Salah satu sekmen dalam pendidikan adalah PAK yang bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk memilih, menanamkan dan mempertahankan ajaran-ajaran tentang iman Kristen serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai bentuk pola PAK yang di bangun baik secara formal, nonformal, maupun informal. Pada pendidikan formal PAK dibangun di sekolah formal melalui satuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah desain pembelajaran yang relevan bagi generasi alpha. Desain ini tidak terlepas dari bagaimana tantangan dan peluang pembelajaran bagi generasi alpha itu sendiri.

Maka penelitian ini penting dilakukan agar memberikan pengetahuan bahwa generasi alpha saat ini penting untuk di tangani dengan baik oleh

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, dkk, Dasar-Dasar Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 60.

semua aspek salah satunya dunia pendidikan melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal, agar generasi alpha dapat menjadi tunas-tunas pembangun bangsa yang baik.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana tantangan dan peluang desain pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha?
2. Bagaimana desain pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana tantangan dan peluang desain pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha, dan bagaimana desain pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Akademis**

Tulisan ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu di IAKN Toraja dan menjadi referensi bacaan di perpustakaan serta pengembangan ilmu pengetahuan pada mata kuliah PAK Anak dan Remaja, Perencanaan Pembelajaran PAK, Profesi Keguruan PAK dan Teknologi Pembelajaran PAK.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Guru**

Tulisan ini dapat menjadi acuan bagi para guru untuk melakukan proses pembelajaran terkhusus dalam menghadapi generasi alpha.

###### **b. Peserta Didik**

Tulisan ini menjadikan peserta didik dapat terarah, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengembangkan diri melalui pelajaran-pelajaran terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

###### **c. Penulis**

Untuk memperlengkapi penulis dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik. Dalam rangka memberikan

pengetahuan dalam menyusun dan mempersiapkan materi ajar kepada peserta didik.

d. Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk mempermudah pemahaman terhadap isis karya ilmiah ini, maka peneliti memaparkan sistematika penulisan dalam tiga bab, meliputi:

#### **BAB I PENDAHULUAN:**

Bab ini berisi tentang gambaran umum awal yang akan memberikan pemahaman dasar untuk memahami akan lebih lanjut isi dari tulisan ini tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini merupakan uraian yang membahas beberapa secara teori untuk memperdalam pengetahuan tentang Hakekat Generasi Alpha dan Permasalahannya, Hakekat Desain Pembelajaran Generasi Alpha.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi enam bagian, yaitu Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Informan (Narasumber), Instrument, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

Temuan penelitian meliputi dua bagian, yaitu Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Penelitian.

### BAB V PENUTUP

Penutup meliputi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran.